

INTISARI

Penelitian ini merupakan studi peristiwa yang menggunakan pendekatan return abnormal dan aktivitas volume perdagangan dan difokuskan pada muatan informasi. Tujuan dari penelitian ini ada tiga. Pertama, menguji *return* abnormal yang diraih investor di BEJ antara sebelum dan sesudah peristiwa pemilu legislatif 5 April 2004. Kedua, menguji perbedaan mean *return* abnormal antara sebelum dan sesudah peristiwa pemilu legislatif 5 April 2004. Ketiga, menguji perbedaan mean aktivitas volume perdagangan di BEJ antara sebelum dan sesudah peristiwa pemilu legislatif 5 April 2004.

Pengujian hipotesis menggunakan *t-test* (*t-test* didasarkan pada hipotesis nol yang menyatakan bahwa rata-rata *return* tidak normal adalah sama dengan nol) dan *paired sample t-test* dengan taraf signifikansi 5%.

Uji *t-test* menunjukkan terdapat *return* abnormal yang diraih investor selama tujuh hari periode pengamatan, *return* abnormal yang signifikan terjadi pada tiga hari sebelum peristiwa, sehari sebelum peristiwa dan pada hari peristiwa.

Uji *paired sample t-test* menunjukkan tidak terdapat perbedaan mean *return* abnormal dan mean aktivitas volume perdagangan saham antara sebelum dan sesudah peristiwa.

Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa peristiwa pemilu legislatif 5 April 2004 tidak memiliki muatan informasi yang dapat mempengaruhi harga dan volume perdagangan saham di BEJ.

Kata kunci: *return* abnormal, studi peristiwa, muatan informasi, BEJ